

Daily Research

30 Maret 2026

Presented by Research Technical Analyst

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Jumat 27 Maret 2026, IHSG ditutup pada level 7.164,09 melemah -1,89%. Transaksi IHSG sebesar Rp32,35 T serta investor asing mencatatkan jual bersih sebesar Rp1,93 Triliun di Pasar Reguler.

Pasar saham bergerak cenderung melemah dan volatil, dengan tekanan pada mayoritas sektor perbankan, teknologi, dan consumer seiring meningkatnya kekhawatiran global, sementara sektor energi relatif lebih defensif. Pelemahan ini dipicu oleh eskalasi konflik antara Amerika Serikat dan Iran yang dalam beberapa hari terakhir kembali memanaskan ditandai dengan potensi operasi militer lanjutan, serangan terhadap infrastruktur energi, serta gangguan serius di Selat Hormuz yang mengalirkan sekitar 20% pasokan minyak dunia.

Sepanjang akhir minggu kemarin, sentimen global semakin negatif karena lonjakan harga minyak mencapai lebih dari \$100/barrel kembali akibat potensi kuat perang darat di Iran oleh Amerika Serikat yang memberikan peluang lebih besar memicu inflasi dan risiko resesi global. Sementara bagi Indonesia, kondisi ini meningkatkan risiko pelemahan rupiah, tekanan terhadap APBN akibat subsidi energi yang diluar skenario Pemerintah, serta potensi penurunan daya beli domestik, sehingga secara keseluruhan menciptakan bias risk-off dan berpotensi menahan pergerakan IHSG pada pembukaan 30 Maret 2026. Pasar akan bergerak lebih volatil dalam 1 minggu ini.

Pada perdagangan Senin 30 Maret 2026, IHSG diprediksi bergerak pada rentang 6.744 – 7.062. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **INDY, PGAS, dan JARR**.

Daily Technical Stockpick Profindo

**PT Indika Energy Tbk
(INDY)**

BUY ON BREAKOUT (3250)

Target 3400 – 3600 – 3800 – 4000

Stoploss < 3000

Secara teknikal, INDY dalam fase uptrend jangka panjang dan berpotensi membentuk pola morning star candle sebagai sinyal kembali menguat. Indikator MACD dalam fase pelemahan.



**PT Perusahaan Gas Negara Tbk
(PGAS)**

BUY ON BREAKOUT (1850)

Target Price 1940 – 1980 – 2040 – 2130 – 2270

Stoploss < 1780

Secara teknikal, PGAS dalam support MA 200 di chart 1 hari dan berpotensi uptrend jika breakout resisten horizontal dan fase sideways jangka pendek. Indikator MACD menguat dan potensi golden cross.



DISCLAIMER ON

**PT Jhonlin Agro Raya Tbk
(JARR)**
BUY ON BREAKOUT (1945)
Target Price 2150 – 2350 – 2550 – 2750
Stoploss < 1775

Secara teknikal, JARR dalam fase downtrend dan berpotensi uptrend jika breakout MA 10 sekaligus breakout pola cup and handle.
Indikator MACD menguat dan golden cross.



Profindo Research Team:

Yuda Sukama

(OLT, Marketing, and Research Technical Analyst)

yuda.sukama@profindo.com

Ext 170

Setya Pambudi

(Research Fundamental Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Profindo Equity Sales Team

Kalyca Almadelia

(Marketing and Digital Marketing)

Kalyca.almadelia@profindo.com

Ext 111

Ja'far Hadi Hidayatullah

(Equity Sales)

Jafar.hadi@profindo.com

Ext -

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
Instagram : @profindosekuritas
TikTok : @profindosekuritas
Youtube : Profindo Sekuritas Indonesia

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON